

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu dampak pendidikan keluarga terhadap pernikahan di bawah umur di Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pertama, pola asuh yang orang tua berikan rata-rata menggunakan pola asuh permisif yang dimana merupakan pola asuh orang tua pada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memberikan pengawasan yang sangat longgar.

Kedua, alasan remaja melakukan pernikahan di bawah umur di Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki beberapa alasan atau beberapa faktor yaitu : Ekonomi, Pendidikan, Pergaulan bebas, Dorongan Orang Tua.

Ketiga, dampak pendidikan keluarga terhadap pernikahan di bawah umur di Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu, terhindar dari pergaulan bebas dan belajar bertanggung jawab. Sedangkan dampak negatifnya yaitu, putus sekolah dan terjadi kekerasan dalam rumah tangga.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang dampak pendidikan keluarga terhadap pernikahan di bawah umur di Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Maka melalui skripsi ini penulis memberi masukan kepada:

1. Orang tua yang memiliki anak remaja mempunyai wewenang untuk menentukan arah perkembangan pendidikan yang lebih baik untuk anaknya tersebut demi masa depan yang akan datang dan pendidikan yang tinggi
2. Kepada guru-guru terutama guru agama agar lebih menanamkan nilai-nilai keagamaan. Sosial dan akhlakul karimah/ akhlak yang baik disekolah serta guru-guru yang lain ikut serta dalam mengawasi anak-anak dalam melaksanakan program keagamaan disekolah dan menjadi guru bukan hanya mengajar disekolah akan tetapi untuk mendidik
3. Kepada para remaja dan remaja agar dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dimasyarakat dapat bersungguh-sungguh dan berperan aktif karena ini merupakan bekal bagi para remaja serta menyadari akan pentingnya kegiatan-kegiatan keagamaan dimasyarakat untuk di amalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, tempat yang berbeda, desain yang lebih tepat dan tetap berhubungan dengan pernikahan di bawah umur

